



Edukasi Dan Perencanaan Investasi Di Masa Pandemi: Kegiatan Pengabdian Masyarakat Bagi Kalangan Milenial

***Ade Irma Suryani Lating, Selvia Eka Aristantia, Nufaisa, Ratna
Anggraini Aripriatiwi, Ashari Lintang Yudhanti**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur
Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota SBY, Jawa Timur 60237 Telepon: (031) 8410298

*Corresponding Author e-mail: ade.irma@uinsby.ac.id

Received: Month Year; Revised: Month Year; Published: Month Year

Abstrak: Munculnya kasus pandemi covid-19 di Indonesia memberikan dampak yang signifikan terhadap seluruh kegiatan dan aktivitas masyarakat dunia, khususnya di Indonesia. Masyarakat dituntut untuk tetap menjaga jarak, tetap di rumah dan mengurangi segala aktivitasnya untuk mengurangi intensitas tatap muka dengan orang lain. Salah satu kegiatan yang tetap dapat dilakukan di rumah yaitu kegiatan investasi. Pemanfaatan teknologi menjadi salah satu alternative yang sangat signifikan perannya untuk masyarakat dalam beraktifitas selama masa pandemi. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada investor khususnya investor muda atau pemula tentang strategi yang tepat dalam berinvestasi dimasa pandemi. Dengan narasumber yang merupakan seorang dosen dan praktisi pasar modal yaitu Dr. Leo Herlambang, kegiatan ini diikuti oleh 150 orang peserta yang terdiri dari mahasiswa semester 6 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya serta masyarakat umum yang didominasi kalangan milenial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ceramah dan diskusi. Berdasarkan hasil test, diperoleh bahwa kegiatan pengabdian ini meningkatkan pengetahuan atas investasi dimasa pandemi. Diharapkan, pada kegiatan selanjutnya memperluas pembahasan tentang instrumen-instrumen dalam investasi

Kata kunci: investasi, kaum milenial, teknologi, pandemi

Education and Investment Planning During a Pandemic: Community Service Activities for Millennials

Abstract: The emergence of the Covid-19 pandemic case in Indonesia has had a significant impact on all activities and activities of the world community, especially in Indonesia. People are required to keep their distance, stay at home and reduce all their activities to reduce the intensity of face-to-face meetings with other people. One of the activities that can still be carried out at home is investment activities. The use of technology is an alternative that has a very significant role for the community in their activities during the pandemic. The purpose of holding this activity is to provide an understanding to investors, especially young or novice investors, about the right strategy for investing during a pandemic. With sources who are lecturers and capital market practitioners, namely Dr. Leo Herlambang, this activity was attended by 150 participants consisting of 6th semester students of the Islamic Faculty of Economics and Business UIN Sunan Ampel Surabaya and the general public who are dominated by millennials. The method used in this study is the lecture and discussion method. Based on the test results, it was found that this community service activity increased knowledge of investing during a pandemic. It is hoped that the next activity will expand the discussion on investment instruments.

Keywords: investment, millennials, technology, pandemic

How to Cite: Lating, A. I. S., Aristantia, S. E., Nufaisa, N., Aripriatiwi, R. A., & Yudhanti, A. L. (2023). Edukasi Dan Perencanaan Investasi Di Masa Pandemi: Kegiatan Pengabdian Masyarakat Bagi Kalangan Milenial. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(1), 204-211. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i1.1101>



<https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i1.1101>

Copyright© 2023, Lating et al
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 untuk pertama kali muncul yaitu pada bulan Desember tahun 2019 di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Republik Rakyat Tiongkok dan semakin menyebar keseluruh penjuru dunia. Semakin gawatnya keadaan ini salah satunya ditandai dengan pernyataan yang dikeluarkan oleh salah satu organisasi dibidang kesehatan di kota Wuhan Provinsi Hubei yaitu, Wuhan Municipal Health Committee yang berbunyi *“urgent notice on the treatment of pneumonia of unknown cause”*. Keadaan ini tentu saja membawa berbagai dampak yang signifikan terhadap seluruh aspek kehidupan masyarakat dunia, tidak terkecuali Indonesia. Salah satu cara pemerintah Indonesia mengurangi penyebaran COVID-19 yaitu menetapkan kebijakan berupa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau yang lebih dikenal dengan istilah lockdown. Kebijakan tersebut tentu saja berpengaruh besar terhadap terhadap pembatasan kegiatan masyarakat, seperti aktivitas ekonomi, aktivitas pendidikan, dan aktivitas sosial lainnya. Hal ini mengakibatkan masyarakat di berbagai golongan, beragam usia, beragam kepentingan sekaligus beragam bidang untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru juga tuntutan untuk terus berkreasi agar kita semua semakin “bersahabat” dengan situasi baru dengan aman dan nyaman agar terindar dari intaian penyebaran Covid 19 dengan tetap melaksanakan aktivitas sehari-hari (Marwan, 2021). Masyarakat dituntut tetap dapat memanfaatkan sistem online atau daring ditengah segala keterbatasan aktifitas ekonominya salah satu yang dapat tetap berjalan produktif ditngah pembatasan yang adalah yaitu kegiatan investasi.

Data statistik publik yang dikeluarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), n.d.) pada bulan Januari 2021 menunjukkan peningkatan jumlah investor pasar modal yang signifikan. Sedangkan data OJK tahun 2020, menunjukkan dominasi Milenial di Pasar Modal. Rinciannya, total investor berusia di bawah 30 tahun hampir 45% dari total investor pasar modal. Sedangkan untuk investor dengan rentan usia 31 tahun hingga 40 tahun sebesar 25% dari total investor di pasar modal. Dalam empat tahun terakhir memang investor milenial terus mengalami peningkatan. Bahkan untuk usia antara 18 hingga 25 tahun jumlahnya meningkat 338% sejak 2016 yang lalu. Berdasarkan CNBC Indonesia pada tahun 2021, Investor Pasar Modal RI didominasi Milenial Tembus 3,34 Juta. Data ini menggambarkan bahwa generasi milenial memiliki daya tarik untuk investasi di pasar modal. Generasi milenial melihat adanya fenomena besar pasar modal sebagai peluang untuk persiapan dana jangka panjang serta memperbarui informasi di bidang ekonomi (Hening Karatri et al., 2021).

Berkembangnya minat dalam berinvestasi khususnya generasi milenial memiliki banyak faktor yang mempengaruhinya. Hal ini juga diikuti dengan pemahaman yang mutlak yang harus dimiliki oleh investor tentang investasi. Beberapa faktor pendorong meningkatnya minat investor pemula ini salah satunya dikarenakan semakin majunya teknologi seperti adanya *financial technology* yang berkembang secara pesat sehingga dapat memberikan pengaruh berinvestasi secara *online* (Tumewu, 2019). Adanya kenaikan jumlah investor khususnya kaum milenial tentu saja membawa dampak positif, namun di sisi lain munculnya investor-investor baru seringkali dianggap hanya musiman. Hal ini dikarenakan seringkali investor baru tersebut terjun dalam investasi tanpa didasari pengetahuan yang cukup. Pengetahuan teknikal dan fundamental tentang investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh para investor dan calon investor. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Aini et al., 2019) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa pengetahuan dan pemahaman investasi merupakan faktor penting bagi generasi muda saat melakukan kegiatan investasi. kegiatan investasi di kalangan generasi muda sangat mudah dilakukan dengan bantuan teknologi informasi (Rudiwantoro, 2018).

Kegiatan investasi merupakan kegiatan yang tak bisa dipisahkan dan dilepaskan dari resiko. Resiko ini bisa berasal dari internal maupun resiko eksternal. Pandemi covid merupakan resiko investasi dari luar investor yang tidak dapat dikendalikan oleh investor. sehingga diperlukan beberapa cara untuk menanggulangi resiko yang mungkin terjadi dalam berinvestasi. Ada lima hal yang perlu diperhatikan seorang pemula dalam berinvestasi, menurut (Akhmad Fajar Eka/SEO, 2022) yaitu: (1) pengharapan terhadap tingkat pengembalian, (2) pahami konsep *high risk high return*. (3) Menyesuaikan dengan Profil Risiko dan menyesuaikan Tujuan dengan kebutuhan Keuangan. (4). Menerapkan konsep Diversifikasi portofolio (5). Selektif dan cermat dalam Memilih platform investasi yang legal. Pengetahuan tentang investasi dianggap sangat penting selain untuk mengambil keputusan juga dalam hal perencanaan investasi baik jangka panjang maupun jangka pendek. Pengetahuan investasi yang mendalam dan menyeluruh bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional, penipuan, dan resiko kerugian serta tidak tergesa-gesa dalam menentukan keputusan investasi khususnya dimasa pandemi.

Mahasiswa merupakan kelompok generasi milenial yang menjadi calon investor muda dan memiliki potensi bagi dunia investasi dan pasar modal dimasa depan. Berdasarkan hasil pengamatan, mahasiswa semester 6 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel tidak begitu tertarik dengan dunia investasi. Hal ini dibuktikan dengan kurang dari 30% mahasiswa yang menjadi anggota Galeri Investasi Syariah yang dimiliki oleh kampus. Hal ini bertolak belakang dengan fakta dan data yang menunjukkan bahwa secara umum peningkatan investor dimasa pandemi didominasi oleh

kaum milenial. Sehingga kegiatan ini dirasa perlu dilakukan selain untuk memberikan edukasi diharapkan dapat menumbuhkan minat investasi mahasiswa.

Pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan utama untuk memberikan pemahaman kepada investor khususnya investor muda atau pemula tentang strategi yang tepat dalam berinvestasi dimasa pandemi. (Yusuf, 2019) menemukan bahwa pengetahuan akan konsep investasi sangat berpengaruh terhadap minat generasi muda untuk melakukan kegiatan investasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Albab & Zuhri, 2019) mengemukakan bahwa kegiatan edukasi dalam hal investasi memiliki pengaruh dalam menumbuhkan minat generasi muda untuk berinvestasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan & Astawa, 2020) menemukan bahwa masyarakat telah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai strategi investasi yang tepat saat kondisi pandemi. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian ini, masyarakat lebih *aware* dalam berinvestasi dan tepat sasaran dalam menentukan keputusan terbaik dalam pemilihan portofolio investasi dimasa pandemi.

METODE PELAKSANAAN

Metodologi pelaksanaan kegiatan adalah metode deskriptif. Kegiatan edukasi dan perencanaan investasi dimasa pandemi bagi kaum milenial ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021 di Surabaya, Jawa Timur secara online (daring) menggunakan zoom meeting. Sasaran kegiatan ini yaitu investor dan calon investor milenial. Sebelum dilaksanakan, tim panitia melakukan beberapa tahapan yaitu, diawali dengan rapat perencanaan, penentuan narasumber, menghubungi narasumber, persiapan tema kegiatan, pelaksanaan dan ditutup dengan evaluasi kegiatan. Peserta dari kegiatan ini adalah mahasiswa semester 6 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya serta masyarakat umum yang berjumlah total 150 orang. Tim pelaksana kegiatan ini yaitu dosen Akuntansi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kegiatan dilakukan menggunakan aplikasi zoom meeting dengan narasumber Bapak Dr. Leo Herlambang yang merupakan dosen Ekonomi Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI) dan juga seorang Advisor pasar modal profesional. Tujuan utama diselenggarakan nya kegiatan ini yaitu, memberikan edukasi serta langkah-langkah perencanaan yang tepat dalam berinvestasi di saat masa pandemi. Selain itu kegiatan ini juga untuk memberikan edukasi kepada para investor pemula dan para calon investor untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan agar minat berinvestasi tetap terjaga. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Sistematika pelaksanaan kegiatan webinar ini yaitu:

1. Metode Ceramah

Peserta diberikan dasar-dasar pengetahuan dalam berinvestasi dan pasar modal khusus nya perencanaan yang tepat dimasa pandemi.

2. Metode Diskusi:

Peserta diberikan kesempatan bertanya mengenai berbagai persoalan yang terkait investasi dan pasar modal berinvestasi. Meliputi kendala yang akan dihadapi juga terkait dengan tips perencanaan yang tepat dalam berinvestasi dimasa pandemi

Ketercapaian tujuan kegiatan ini diukur melalui survey yang dilakukan secara langsung atau lisan kepada peserta yang hadir di zoom meeting. Peserta diberikan pertanyaan oleh para narasumber seputar materi yang sebelumnya telah disampaikan. Peserta menjawab pertanyaan yang diberikan narasumber berdasarkan materi di sesi sebelumnya. Hasil dari jawaban yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta dari sebelum dan setelah dipaparkan materi mengenai Edukasi Dan Perencanaan Investasi Di Masa Pandemi.

HASIL DAN DISKUSI

Diskusi ini dibuka dengan penjelasan mengenai kondisi pasar modal di masa pandemi. Narasumber menjelaskan secara gamblang mengenai sektor-sektor dalam pasar modal yang sangat signifikan terkena dampaknya. Dilanjutkan dengan pembahasan mengenai perencanaan dalam berinvestasi dan permasalahan yang seringkali terjadi kepada kaum milenial yang mempengaruhi keputusan investasinya. Kurangnya pengetahuan akan berakibat pada keputusan investasi yang diambil seringkali tidak tepat. Terdapat berbagai jenis pilihan investasi yang dapat dipilih oleh kaum milenial dimasa pandemi, salah satunya yaitu saham.

Saham adalah salah satu instrumen investasi dalam pasar modal yang sangat mungkin memberikan return dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Halim (2015) menjelaskan saham adalah tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Dalam beberapa waktu terakhir ini saham akan semakin menarik dengan mulai masuknya startup ke dalam bursa. Namun untuk bisa terjun dan berhasil di pasar saham, idealnya dimiliki ilmu dan pengetahuan yang cukup. Literasi yang cukup mengenai keuangan dan investasi.

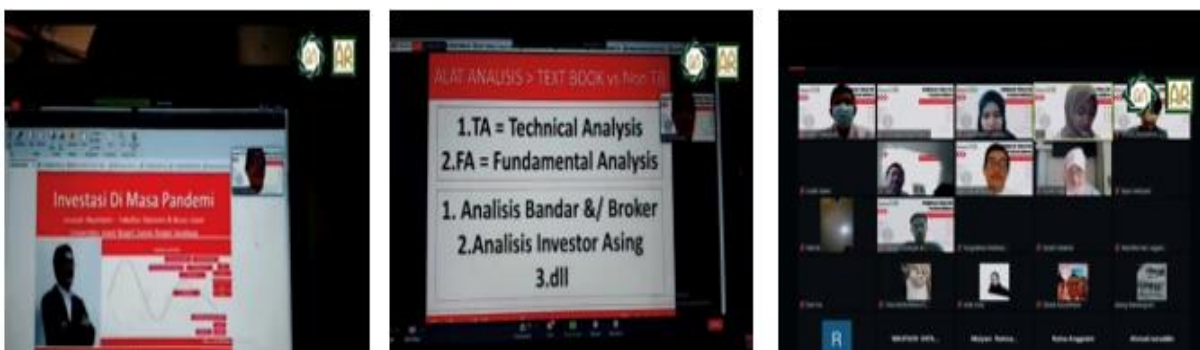
Dalam berinvestasi saham, tentu saja investor mengharapkan memperoleh keuntungan yang maksimal dan mengurangi resiko yang ada. Namun yang perlu disadari bahwa tidak ada satupun pilihan investasi dengan tanpa resiko, yang ada hanyalah meminimalisir resiko yang ada. Dengan kata lain, dalam melakukan investasi haruslah memahami konsep *high risk high return*. Adapun ciri-ciri dari investasi yang wajib dihindari (bodong) oleh investor maupun calon investor pemula agar tidak mudah tertipu yakni menjanjikan keuntungan besar dalam waktu singkat dan tanpa resiko, skema pembagian keuntungan kurang jelas, produk investasi milik luar negeri, menarik investor dengan diimbangi bunga yang lebih tinggi, dan juga dalam hal pengembalian tidak lancar. Selain itu, sebelum memilih investasi, seorang investor harus lebih dulu memastikan

apakah perusahaan tersebut terdaftar di OJK dan melihat dari skema pembagian keuntungan yang jelas.

Untuk meminimalisir resiko yang mungkin terjadi, sebagai investor dibutuhkan kemampuan analisis. Berinvestasi pada saham diperlukan analisis yang tepat dalam memilih perusahaan yang baik dan waktu yang tepat saat membeli dan menjual saham (Abidin et al., 2016). Analisis dalam pasar modal yang dapat digunakan dalam penentuan pembelian saham yaitu analisis teknikal dan fundamental. Dalam berinvestasi saham, tentu saja investor mengharapkan memperoleh keuntungan yang maksimal dan mengurangi resiko yang ada. Namun yang perlu disadari bahwa tidak ada satupun pilihan investasi dengan tanpa resiko, yang ada hanyalah meminimalisir resiko yang ada.

Analisis dalam pasar modal yang dapat digunakan dalam penentuan pembelian saham yaitu analisis teknikal dan fundamental. Analisis teknikal dapat melihat tren pergerakan harga saham yaitu up trend dan down trend. *Up trend* adalah pergerakan harga saham yang cenderung terus naik dari waktu ke waktu, sedangkan down trend adalah pergerakan harga saham yang cenderung mengalami penurunan dari waktu ke waktu (Abidin et al., 2016). Analisis teknikal fundamental adalah studi tentang ekonomi, industri, dan kondisi perusahaan untuk memperhitungkan nilai dari saham perusahaan. Analisis fundamental menitik beratkan pada data-data kunci dalam laporan keuangan perusahaan untuk memperhitungkan apakah harga saham sudah diapresiasi secara akurat (Artha, 2014).

Kegiatan ini ditutup dengan pemaparan oleh narasumber mengenai tips dalam berinvestasi yaitu; 1) Pilih kategori saham bagus, 2) Pilih saham LQ 45 dan JII atau saham-saham yang masuk di indeksisasi yang dipercaya dan secara long term memberi *return* yang bagus, 3) Pilih saham yang masih memiliki PER yang masih rendah, 4) Pilih saham yang secara teknikal harha masih dibawah, 5) Pilih saham yang memiliki *governace* yang bagus, 6) Pilih saham dari group yang telah teruji bagus, 7) Pilih saham dengan likuiditas yang bagus,) Trading saham secara jangka pendek, manfaatkan momentum, *hit and run*, 9) *Follow the smart money*, dan 10) Berdoa dan selalu siap atas semua siklus



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM

Dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa dan masyarakat umum golongan milenial dapat teredukasi dengan bait terkait perencanaan investasi.

KESIMPULAN

Kegiatan webinar dengan tema “Edukasi Dan Perencanaan Investasi Di Masa Pandemi: Kegiatan Pengabdian Masyarakat Bagi Kalangan Milenial” telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Kegiatan ini diikuti dengan sangat antusias oleh peserta. Terbukti dengan aktif nya para peserta pada sesi diskusi dalam tanya jawab. Dilakukan secara daring tidak mengurangi semangat khususnya bagi para peserta untuk mendengarkan pemaparan materi dari narasumber. Secara keseluruhan, peserta webinar telah mengenal serta memahami tentang investasi serta pemilihan produk investasi pada saat pandemi menggunakan teknologi.

REKOMENDASI

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat diketahui bahwa kaum milenial membutuhkan edukasi dalam rangka perencanaan investasi dimasa pandemi agar tidak salah dalam membuat keputusan investasi. Kaum milenial cenderung mengarpakan return yang tinggi dengan risk yang rendah, yang berarti konsep investasi yang benar belum sepenuhnya di pahami. Dengan tersedianya berbagai pilihan investasi yang ada, saham merupakan salah satu pilihan yang paling pas untuk kaum milenial dalam berinvestasi dimasa pandemi. Analisis yang tepat juga dibutuhkan dalam keputusan investasi. Diharapkan dengan kegiatan ini, peserta dapat lebih jeli dalam melihat peluang dan terhindar dari godaan investasi bodong yang menghampiri.

ACKNOWLEDGMENT

Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Leo Herlambang yang merupakan dosen Ekonomi Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI) dan juga seorang Advisor pasar modal professional atas waktu dan kesediaannya menjadi narasumber pada kegiatan ini. Terimakasih kepada para bapak/ ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya yang telah bekerja keras sehingga pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan lancar. Tidak luput rasa terimakasih penulis sampaikan, kepada pihak-pihak yang sudah membantu baik pikiran dan tenaga sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan lancar tanpa kurang satu apapun.

REFERENCES

- Abidin, S., Suhadak, & Hidayat, R. R. (2016). Pengaruh Faktor-faktor Teknikal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 37(1), 1–7.
- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra* 08, 08(05), 28–52.
- Akhmad Fajar Eka/SEO. (2022). 5 Hal yang Harus Diperhatikan sebelum Berinvestasi, Cocok untuk Investor Pemula. *IDX CHANNEL*. <https://www.idxchannel.com/market-news/5-hal-yang-harus-diperhatikan-sebelum-berinvestasi-cocok-untuk-investor-pemula/2>
- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh manfaat, pengetahuan, dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *Li Falah* :

- Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129.
<https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>
- Artha, D. R. (2014). Analisis Fundamental , Teknikal Dan Makroekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 16(2), 175–183.
<https://doi.org/10.9744/jmk.16.2.175>
- Halim, A. (2015). *Analisis Investasi*. Mitra Wacana Media.
- Hening Karatri, R., Faidah, F., & Lailiyah, N. (2021). Determinan Minat Generasi Milenial Dalam Investasi Pasar Modal Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 35–52. <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i2.3193>
- Kurniawan, P. S., & Astawa, I. G. P. B. (2020). Sosialisasi dan Pelatihan Strategi Investasi saat Kondisi Pandemi: Kegiatan Pengabdian Masyarakat kepada Investor Pemula. *Caradde : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 130–137.
- Marwan, S. H. (2021). Tantangan dan Peluang Generasi Milenial Era Pandemi. In *Press.Unisri.Ac.Id*.
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). (n.d.). Data Statistik. 2021.
- Rudiwantoro, A. (2018). Langkah penting generasi millennial menuju kebebasan finansial melalui investasi. *Jurnal Moneter*, V(1), 44–51.
<https://doi.org/10.31294/moneter.v5i1.2502>
- Tumewu, F. (2019). Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(2), 133–145.
<https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26170>
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>